

## **ANALISIS PERBEDAAN GOAL ANTARA TIMNAS INDONESIA DAN TIMNAS EROPA DALAM CABANG OLAHRAGA SEPAKBOLA WANITA**

**Laksmana Yorarahim**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
Laksmana.17060484025@mhs.unesa.ac.id

**Achmad Widodo**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
achmadwido@unesa.ac.id

### **Abstrak**

Sepakbola adalah sebuah permainan yang dimainkan oleh 2 tim atau 2 kubu yang berbeda, per tim masing-masing beranggotakan 11 seorang pemain dengan berbagai posisi, permainan sepakbola memiliki tujuan memasukan bola ke gawang tim lawan, siapa yang unggul dengan memasukan bola paling banyak ke dalam gawang lawan maka tim tersebut yang memenangkan pertandingan. Di Indonesia, terbentuknya sepakbola wanita berawal dari tahun 1969 yang bernama kesebelasan Putri Periang yang terletak di kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cuplikan video pertandingan dari perbedaan gol yang diciptakan oleh Timnas Wanita Indonesia dengan Timnas Wanita Eropa melalui skema penyerangan atau peluang melalui eksekusi bola mati. Jenis penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif menggunakan Teknik pengumpulan data, *table statistic goal* pada hasil pertandingan dan diagram persentase Teknik yang digunakan pada saat mencetak gol. Dari penelitian ini menghasilkan perbandingan persentase terjadinya goal yang sangat jauh perbedaannya yaitu 75% untuk Timnas Wanita Eropa sedangkan Timnas Wanita Indonesia sebesar 25%. Melalui analisis yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan Timnas Wanita Indonesia dalam mencetak goal dan memanfaatkan peluang goal masih sangat jauh dibawah kemampuan pemain Timnas Wanita Eropa.

Kata Kunci: Sepakbola, Timnas Wanita Indonesia, Gol

### **Abstract**

*Football is a game played by 2 teams or 2 different camps, each team consists of 11 players with various positions, the game of football has the goal of entering the ball into the opposing team's goal, who wins by entering the most balls into the opponent's goal then the team that wins the match. In Indonesia, the formation of women's football began in 1969, the Putri Periang team, located in the city of Bandung. This study aims to analyse match video footage of the difference in goals created by the Indonesian Women's National and the European Women's National Team through attack schemes or opportunities through dead ball executions. This type of research is descriptive quantitative using data collection techniques, statistical table goals on match result and percentage diagrams the techniques used when scoring goals. This research result in a comparison of the percentage of goals that are very much different, namely 75% for the European Women's National Team while the Indonesian Women's National Team is 25%. Through the analysis that has been done, it can be concluded that the ability of the Indonesian Women's National Team in scoring goals and taking advantage of goal opportunities is still far below the capabilities of the European Women's National Team players.*

*Keywords: Football, Indonesian Women's National Team, Goal*

## PENDAHULUAN

Permainan sepakbola termasuk permainan yang memiliki banyak teknik yang harus dikuasai. Teknik dasar yang ada dalam permainan sepakbola cukup banyak contohnya seperti menembak (Shooting), mengumpan (Passing), menggiring (Dribbling) dan lain sebagainya. Seperti yang dikatakan oleh Herwin (2016:78) bahwa: “Permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental”. Dari banyaknya unsur yang wajib dimiliki seorang pemain bola, disini peran pelatih harus mendorong para pemain agar terus berupaya meningkatkan dan mempertahankan kualitas skill serta tampilan permainan dari seorang pemainnya.

Organisasi resmi sepakbola yang berdiri di Indonesia pada waktu jaman Belanda yaitu Nederland Indische Voetballbond yang disingkat menjadi (NIVB) dengan para pendirinya dari para bangsawan Belanda. Ada juga organisasi sepakbola yang pertama kali muncul dari bentukan orang pribumi sendiri pada tahun 1920 sampai 1930 dimana organisasi ini dibentuk menjadi suatu klub yang pada awalnya menggunakan nama berbahasa Belanda. Yang pertama adalah klub kebanggaan orang Solo yaitu Persis Solo dengan nama Belanda Vorstenlandsche Voetball Bond (VVB) dan yang kedua adalah klub kebanggaan dari warga Bandung dan Jawa Barat yaitu Persib Bandung dengan nama Belanda nya Bandungsche Indonesische Voetballbond (BIVB).

Di Indonesia sendiri sepakbola wanita berawal dari tahun 1969 dengan dibentuknya kesebelasan Putri Periang sebagai awal berkembangnya sepakbola wanita di Indonesia yang dulu dikhususkan dikota Bandung. Tujuannya didirikan Putri Periang untuk mengikuti berkembangnya sepakbola wanita dibenua Eropa dan Asia, serta menjadi olahraga modern yang akan dikembangkan menjadi olahraga prestasi yang akan mewakili negara Indonesia dikancah Internasional dan juga menjadi pelopor terbentuknya klub sepakbola wanita dari berbagai daerah yang tersebar diseluruh Nusantara.

Berbicara soal goal pada cabang olahraga, goal sendiri adalah sebutan dari atau penamaan dari berhasilnya seorang pemain sepakbola untuk memasukan bola kedalam gawang lawan melalui beberapa teknik yang dibutuhkan dalam proses terjadinya goal. Menurut Sucipto (2000:17) untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan

teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah menendang (kicking), menghentikan (stopping), menggiring (dribbling), menyundul (heading), merampas (tackling), lemparan kedalam (throw-in), dan menjaga gawang (goal keeping).

Menurut (Reformasetyo, 2021) terciptanya sebuah gol pada sepak bola sangat mungkin terjadi melalui proses set play (bola dalam keadaan berjalan), setpiece (bola dalam keadaan diam), dan counterattack (seranganbalik). Goal yang terjadi dari situasi bola mati meliputi tendangan bebas, penalti, ataupun tendangan penjur. Sedangkan goal yang terjadi pada situasi Ball on biasanya terjadi pada saat penyusunan strategi menyerang dari suatu kesebelasan dan juga bisa akibat kesalahan dari penguasaan bola tim lawan yang mengakibatkan terjadinya goal ataupun cuma sebagai peluang dikarenakan gagal memaksimalkannya menjadi goal.

Menurut (Dede Mariana, 2015) kata perbandingan berasal dari kata banding, yang artinya timbang yaitu menentukan bobot dari sesuatu obyek atau beberapa obyek.

Tentunya dengan mendapatkan hasil analisis ini bertujuan untuk memaksimalkan pelatih dalam memberikan edukasi kepada para pemainnya tentang gaya permainan, teknik bermain, dan strategi lawan. Bisa juga untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan tim lawan yang akan dihadapi. Dengan begitu, kita dapat memenangkan pertandingan dengan mudah dan penuh percaya diri.

## METODE

Pada jenis penelitian yang dilakukan ini menggunakan *Ex post facto*. Yang dimaksud dengan penelitian *Ex post facto* adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menelaah suatu peristiwa yang sudah terjadi dan memiliki tujuan agar mengerti apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi adanya suatu perkara tersebut. (Sugiono, 2011:7). Alasan menggunakan metode penelitian ini karena memiliki sifat analisis terhadap dokumen penelitian yang informasinya sudah didokumentasikan dengan wujud gambaran, tulisan, rekaman video ataupun suara, dan lain-lainnya. Untuk setiap proses penelitian hampir semuanya selalu bertujuan untuk menjelajah (Eksplor), menggambarkan (Deskriptif), dan serta menjelaskan (Explain) pada suatu objek yang diteliti.

Sumber penelitian yang sudah diambil adalah data sekunder yang berasal dari review gol pada hasil pertandingan di salah satu jaringan internet yaitu Youtube. Didalam Youtube kita dapat mendownload simpanan dokumentasi pertandingan yang sudah terjadi.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data analisis menggunakan bentuk deskriptif karena mendeskripsikan perbedaan goal pada Timnas wanita Indonesia dengan Timnas wanita Eropa, bentuk eksploratif karena pentingnya untuk mengetahui dan mencari tahu tentang penelitian yang akan dianalisis ini melalui observasi pada video pertandingan atau highlights pertandingan dari Timnas wanita Indonesia dan Timnas wanita Eropa yang terdapat di media youtube. Pada analisis ini pengumpulan data yang mau diteliti antara lain jumlah shooting kaki kanan-kiri, *heading*, dan tendangan penalti. darimana terciptanya peluang goal yang terjadi pada saat pertandingan melalui cuplikan video hasil pertandingan pada Timnas wanita Indonesia dan Timnas wanita Eropa dari kompetisi Internasional apapun, dengan cara video yang diobservasi yang berasal dari internet akan diunduh serta membuat tabel penelitian.

Sasaran pada analisis penelitian ini ditujukan kepada pelatih untuk mengetahui perbedaan terciptanya goal antara Timnas Wanita Indonesia dengan Timnas Wanita Eropa yang dianalisis melalui cuplikan video pertandingan dari berbagai kompetisi pertandingan sepakbola wanita.

Instrumen penelitian yaitu sebuah alat yang berfungsi mengukur fenomena pada alam ataupun sosial yang telah diamati (Sugiyono, 2010:146). Dalam memanfaatkan instrumen ini bertujuan untuk mempermudah peneliti pada saat melakukan observasi secara langsung maupun tidak langsung. Lembar observasi sendiri yaitu teknik yang menggunakan cara dengan mengumpulkan data melalui pengamatan serta mencatat hal penting dari aspek yang diteliti secara logis, objektif, sistematis, rasional. (Sugiyono, 2013).

Beberapa langkah cara / teknik untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut Mengambil cuplikan video sebagai bahan yang akan dianalisis dari media sosial yang bersumber dari youtube. Pada proses analisis ini peneliti akan menonton dan mencermati cuplikan video untuk mencatat proses terjadinya goal, waktu goal terjadi, serta siapa saja pemain yang mencetak goal untuk dituangkan kedalam kolom tabel penelitian. Data yang valid dan sesuai yang diamati

pada video kedalam kolom tabel untuk menganalisis perbedaan goal pada setiap pertandingan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dari hasil menganalisis video cuplikan gol dari berbagai pertandingan yang dicermati dan ditelaah yaitu terkait proses terjadinya gol atau terciptanya gol yang diambil melalui hasil penelitian. Oleh sebab itu data ini adalah hasil menganalisa gol antara 8 *highlight* pertandingan Timnas Wanita Indonesia dalam turnamen Piala AFF, kualifikasi Piala Asia zona Asia Tenggara dan partai persahabatan dan 2 *highlight* pertandingan Timnas wanita Eropa yaitu Timnas Wanita Inggris unggul atas Latvia dikualifikasi Piala Dunia Wanita 2023 zona Eropa dan Timnas Wanita Belanda menang atas Zambia di olimpiade 2021. Data yang diambil adalah analisis gol yang terjadi melalui 4 teknik dalam Sepakbola seperti heading, tendangan penalti, shooting kaki kanan, dan shooting kaki kiri

Tabel 1.1. Data jumlah gol dengan menggunakan teknik sundulan kepala, tendangan penalti, tembakan kaki kanan, dan tembakan kaki kiri

Sundulan Kepala	8 gol
Tendangan Penalti	1 gol
Tembakan kaki kanan	6 gol
Tembakan kaki kiri	3 gol

Tabel 1.2. Data jumlah gol dengan menggunakan teknik sundulan kepala, tendangan penalti, tembakan kaki kanan, dan tembakan kaki kiri.

Sundulan Kepala	15 gol
Tendangan Penalti	3 gol
Tembakan kaki kanan	15 gol
Tembakan kaki kiri	10 gol

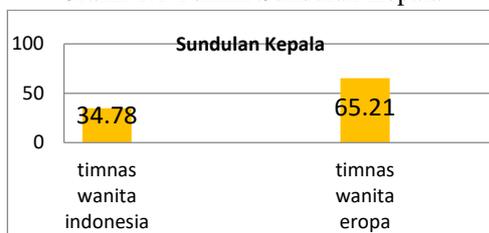
Berdasar tabel 1.1 dan tabel 1.2 tersebut di atas maka dapat diperoleh hasil penelitian ini adalah:

1. Sundulan kepala timnas wanita Indonesia dapat memasukkan 8 gol, sedangkan timnas Eropa dapat memasukkan 15 gol, sehingga lebih unggul daripada timnas wanita Indonesia
2. Tendangan Penalti timnas wanita Indonesia memasukkan 1 gol, sedangkan timnas wanita Eropa 3 gol, sehingga lebih unggul daripada timnas wanita Indonesia
3. Tembakan kaki kanan timnas wanita Indonesia dapat memasukkan 6 gol, sedangkan timnas Eropa dapat memasukkan 15 gol, sehingga lebih unggul daripada timnas wanita Indonesia
4. Tembakan kaki kiri timnas wanita Indonesia dapat memasukkan 3 gol, sedang timnas wanita

Eropa memasukkan 10 gol sehingga lebih unggul daripada Timnas wanita Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Timnas wanita Eropa lebih banyak menghasilkan gol dengan menggunakan sundulan kepala, tendangan Penalti, tembakan kaki kanan dan tembakan kaki kiri dari pada Timnas wanita Indonesia

Grafik 1.1 Teknik Sundulan Kepala



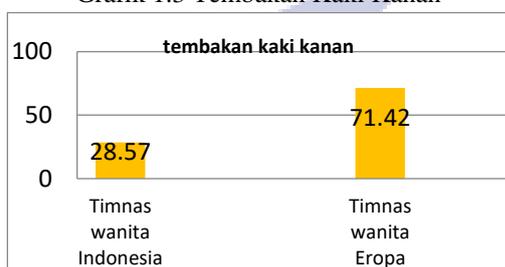
Dari grafik di atas menunjukkan bahwa mencetak gol dengan teknik sundulan kepala pada Timnas wanita Indonesia memiliki persentase 35% sedang Timnas wanita Eropa lebih banyak menghasilkan gol dengan persentase 65%.

Grafik 1.2 Teknik Tendangan Penalti



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa mencetak gol dengan teknik tendangan penalti pada Timnas wanita Indonesia memiliki persentase 25% sedangkan Timnas wanita Eropa lebih banyak menghasilkan gol dengan persentase 75%.

Grafik 1.3 Tembakan Kaki Kanan



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa mencetak gol dengan teknik tembakan kaki kanan pada Timnas wanita Indonesia memiliki persentase 29% sedang Timnas wanita Eropa lebih banyak menghasilkan gol dengan persentase 71%.

Grafik 1.4 Teknik Tembakan Kaki Kiri



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa mencetak gol dengan teknik tembakan kaki kiri pada Timnas wanita Indonesia memiliki persentase 23% sedang Timnas wanita Eropa lebih banyak menghasilkan gol dengan persentase 77%.

Grafik 1.5 Pencetakan gol oleh Timnas wanita Indonesia dan Eropa



Berdasar grafik di atas maka semua teknik yang dilakukan untuk mencetak gol oleh kedua Timnas akan tampak bahwa persentase perolehan gol lebih banyak dihasilkan oleh Timnas wanita Eropa seperti pada grafik 1.5.

Dari proses gol yang terjadi melalui sundulan kepala yang terjadi didalam kotak penalti dengan jarak 3 meter dari gawang. Gol sundulan kepala ini melalui *corner kick* dan umpan lambung dari luar kotak penalti lawan. Timnas Wanita Eropa sukses mencetak 15 gol jika Timnas Wanita Indonesia hanya berhasil memasukkan 8 gol dengan menggunakan rumus persentase akan menghasilkan jumlah persentase yang perbandingannya sebesar  $65\% \geq 35\%$ .

Lalu keberhasilan gol yang diciptakan melalui tendangan penalti Timnas Eropa dengan 3 gol dan Timnas Indonesia dengan 1 gol yang persentasenya sebesar  $75\% \geq 25\%$ .

Sedangkan goal yang dimasukan oleh kaki kanan melalui *shooting* dengan jarak 3-5m ke arah gawang lawan menghasilkan perbandingan yang mana Timnas Eropa dapat mengungguli atas Timnas Indonesia dengan persentase  $71\% \geq 29\%$ . Dengan menggunakan rumus persentase

Untuk perbandingan gol yang disematkan lewat teknik tendangan kaki kiri melalui *shooting* dengan jarak 3-7m dari gawang lawan menghasilkan perbandingan yang mana Timnas Eropa tetap unggul dengan persentasenya  $77\% \geq 23\%$ .

#### **Pembahasan**

Pada tabel dan diagram diatas dari hasil penelitian yang sudah diambil dari proses mengamati perbandingan terbentuknya gol antara Timnas Wanita Indonesia dan Timnas Wanita Eropa. Data yang berhasil didapat adalah proses gol yang terjadi pada pertandingan yang telah dilakukan oleh skuad Garuda Pertiwi dan Timnas wanita Eropa. Gol merupakan sebuah istilah pada cabang olahraga yang menunjukkan peristiwa atau kejadian masuknya bola ke dalam gawang. Menurut (Perdosi, 2008) Gol yang sah adalah bola yang telah masuk ke dalam gawang melewati keseluruhan garis gawang.

Pembahasan ini dilaksanakan sebanding dengan data hasil penelitian yang didapat. Yang dibahas pada penelitian ini yaitu proses terbentuknya gol yang bisa dilalui dengan teknik *shooting*, tendangan penalti, serta *heading*. Perbandingan yang dilakukan dari gol yang sukses disematkan kedalam gawang antara Timnas Wanita Indonesia dan Timnas Wanita Eropa dilihat melalui setiap gol yang tercipta dengan strategi penyerangan ataupun keadaan bola mati seperti corner kick, penalti, dan tendangan bebas.

*Shooting* merupakan teknik dasar dalam sepakbola yang sangat penting dan bisa berpengaruh dalam jalannya pertandingan. Teknik *shooting* harus dimiliki oleh seluruh pemain untuk bisa menciptakan gol. Menurut (John D Tenang, 2008). *Shooting* yang dilakukan Timnas wanita Eropa banyak yang menggunakan kaki kiri dengan jarak antara 3-7m. Dengan 77% keberhasilan Timnas wanita Eropa dalam mencetak gol, menunjukkan betapa efektifnya menggunakan kaki kiri. Untuk menggunakan kaki kanan Timnas wanita Eropa persentasenya adalah 72%. Sedangkan Timnas wanita Indonesia yang lebih sering melakukan *shooting* dengan kaki kanan dengan jarak antara 3-5m. Untuk Timnas wanita Indonesia gol tercipta banyak yang dilakukan dengan menggunakan teknik *shooting* kaki kanan didalam kotak penalti. Dibandingkan dengan kaki kiri Timnas wanita Indonesia lebih baik statistiknya ketika menciptakan gol dengan kaki kanan yang perbandingannya 28% untuk kaki kanan dan 23% untuk kaki kiri. Maka perbandingan presentase dari Timnas Wanita Indonesia dengan Timnas wanita Eropa

*Heading* adalah cara untuk menguasai bola, mengumpan kepada rekan setim dan untuk mencetak gol dengan menggunakan kepala, (Muhammad Asriady Mulyono, 2014: 61). Untuk gol yang dicetak melalui teknik *heading* ini Timnas wanita Indonesia dengan menghasilkan 8 gol serta perbandingannya masih sedikit bisa menyaingi perolehan gol nya Timnas wanita Eropa dengan 15 gol jumlah presentase perbandingannya adalah  $65\% < 34\%$ . Rata-rata gol yang dihasilkan dengan teknik *heading* ini berasal dari situasi bola mati dan terjadi kemelut didepan gawang lawan yang berjarak 3 meter. Dengan hasil persentase ini menunjukkan Timnas wanita Indonesia tidak bisa diremehkan kemampuan *heading*nya, padahal rata-rata orang asia tenggara memiliki tinggi badan yang kurang dari 180cm.

Menurut Koger tendangan penalti adalah hukuman jika tim yang bertahan melakukan kesalahan berat di dalam kotak penaltinya (2007:123). Dalam pertandingan yang saya analisis persentasenya perbandingannya adalah 25% untuk Timnas Wanita Indonesia dan 75% untuk Timnas Wanita Eropa.

#### **PENUTUP**

##### **Simpulan**

Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan atas perbandingan gol dari Timnas Wanita dari Eropa dengan Timnas Wanita dari Indonesia akan menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perbandingan gol yang dimasukan lewat teknik tendangan dengan kaki kiri dan kanan yaitu persentasenya sendiri  $71\% < 28\%$  dan  $76\% < 23\%$ .
2. Untuk gol yang dicetak melalui tendangan penalti Timnas Wanita Eropa lebih unggul dengan hasil perbandingannya adalah  $75\% < 25\%$ .
3. Sedangkan perbandingan presentase gol yang melalui sundulan kepala yaitu  $83\% < 16\%$ . Perbandingan presentase Timnas Wanita Eropa sangat jauh sekali dengan Timnas Garuda Putri, dikarenakan juga perbedaan postur tubuh juga mempengaruhi untuk keberhasilan dalam mencetak gol melalui teknik sundulan kepala.
4. Dilihat dari hasil analisis tersebut kesimpulannya Timnas Wanita Indonesia dalam mencetak gol banyak melalui proses dari dalam kotak penalti lawan.

##### **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya untuk kegiatan penelitian dengan menggunakan tema dan latar

belakang yang sama, harapannya peneliti dapat menambah dan memperluas variabel yang mau diteliti agar lebih bervariasi dari data yang didapat. Memperluas data dapat bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Lewis, C., Roberts, S. J., & Andrews, H. (2018, January). 'Why Am I Putting Myself Through This?' Women Football Coaches Experiences Of The Football Association's Coach Education Process. *Sport Education And Society* , 1-14.
- M., M., & Lindenskov, A. (2014, May). Football Training Improves Cardiovascular Health Profile In Sedentary, Premenopausal Hypertensive Women. *Scandinavian Journal Of Medicine And Science In Sports* , 36-42.
- Mintert, S., & Pfister, G. (2015, May). The Free Project And The Feminization Of Football: The Role Of Women In The European Fan Community. *Soccer And Society* , 406-421.
- Mu'minin, H. A. (2015). Analisis Perbandingan Proses Terjadinya Gol Lionel Messi Dan Cristiano Ronaldo Tahun 2012-2013. *Jurnal Kesehatan Olahraga* , 1-9.
- Nevo, D., & Ritov, Y. (2012, July). Around The Goal: Examining The Effect Of The First Goal On The Second Goal In Soccer Using Survival Analysis Methods. *Journal Of Quantitative Analysis* , 1-15.
- Pratas, J. M. (2017). Analysis Of Goal Scoring In Football Matches According To Performance Indicators And The Context Of Competition. *Journal Foundation For Science And Technology (Portugal)* , 1-126.
- Pratas, J. M., Volossovitch, A., & Carita, A. I. (2018). Goal Scoring In Elite Male Football: A Systematic Review. *Journal Of Human Sport And Exercise* , 218-230.
- Sage, L., Kavussanu, M., & Duda, J. (2006, June). Goal Orientations And Moral Identity As Predictors Of Prosocial And Antisocial Functioning In Male Association Football Players. *Journal Of Sports Science* , 456-466.
- Schimpchen, J., & Skorski, S. (2015, November). Are "Classical" Tests Of Repeated-Sprint Ability In Football Externally Valid? A New Approach To Determine In-Game Sprinting Behaviour In Elite Football Players. *Journals Of Sport Science* , 1-10.
- W.P., A. W. (2016). Konstruksi Sosial Sepak Bola Perempuan (Studi Deskriptif Pemain Sepak Bola Perempuan Di Surabaya). *Jurnal FISIP Universitas Airlangga* , 1-20.
- Williams, J., & Hess, R. (2015, December). Women, Football, And History: International Perspective. *International Journal Of The History Of Sport* , 1-12.
- Yunisial, P. (2017). Minat Siswi SLTP Terhadap Permainan Sepak Bola Wanita Di SSB Queen Kota Bandung. *Jurnal Penelitian Pendidikan (JPP), Universitas Pendidikan Indonesia* , 69-75.
- Pelupesy, M. R. (2021). Analisis Terjadinya Gol Timnas Sepak Bola Wanita Putra Indonesia Pada Piala AFF U22 LG CUP 2019. *Sport Science* , 45-53.
- Atiq, A. (2020). Analisis Latihan Keterampilan Teknik Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* , 15-22.
- Fajar, M. R. (2016). Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Antara Atlet Ssb Petrogres, Bima Amora, Dan Puta Zodiac Usia 11-12 Tahun. *Jurnal Kesehatan Olahraga* , 16 - 28.
- Ginting, S. S. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading Dan Passing Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* , 118-124.
- Handoko, A. H. (2018). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola Ssb Deli Serdang United Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Olahraga Prestasi* , 1-17.
- Insanistyo, B., & Syafrial. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 16 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* , 63-69.
- Pambudi, J. (2013). Pengaruh Latihan Tendangan Penalti Menggunakan Sasaran Tetap Dan Sasaran Berubah Terhadap Akurasi Tendangan Penalti Pada Pemain Ukm Sepak Bola Unnes Tahun 2012. *Sports Science* , 1-91.
- Nasution, A. (2018). Survei Teknik Dasar Berman Sepak Bola Pada Siswa Smkt Somba Opu Kabupaten Gowa. *Sport Science* , 1-10.